

# **RASIONALITAS PEMUDA DALAM MENGIKUTI GEREJA BERBEDA DENOMINASI**

**(STUDI KASUS: 6 PEMUDA GEREJA HKBP CENGKARENG YANG  
MENGIKUTI GEREJA KHARISMATIK)**



**Madewitha Marholong Manullang**

**1405620071**

Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

**Madewitha Marholong, *Rasionalitas Pemuda Dalam Mengikuti Gereja Berbeda Denominasi (Studi Kasus: 6 Pemuda Gereja HKBP Cengkareng yang Mengikuti Gereja Kharismatik)*, Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2024.**

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama, *pertama*, untuk mendeskripsikan apa yang melatarbelakangi pemilihan aliran gereja oleh pemuda dari Gereja HKBP Cengkareng terbentuk. *Kedua*, untuk mendeskripsikan apa yang menjadi rasionalitas pemuda dan apa yang dilakukan oleh pemuda dari Gereja HKBP Cengkareng dalam keikutsertaan mereka beribadah di aliran gereja Kharismatik. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan dampak sosial yang timbul akibat pemilihan aliran kharismatik sebagai tempat beribadah pemuda dari Gereja HKBP Cengkareng.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus. Data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan studi literatur. Subjek penelitian ini terdiri dari 6 informan kunci yang memiliki alasan rasional untuk memilih gereja aliran Kharismatik sebagai tempat beribadah. Kemudian dilengkapi oleh 4 informan triangulasi yaitu 1 orang pendeta, ketua naposo HKBP Cengkareng, 1 admin gereja HKBP Cengkareng, dan 1 orang tua dari informan kunci.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pemuda HKBP Cengkareng dalam memilih aliran Lutheran (HKBP Cengkareng) sebagai tempat beribadah meliputi keterikatan pemuda dengan gereja, bahasa kesukuan, adat istiadat gereja, dan organisasi gereja. Sedangkan, rasionalitas pemuda dalam memilih aliran Kharismatik sebagai tempat beribadah adalah kebebasan dalam beribadah, pesona organisasi gereja, modernitas di gereja, dan susunan ibadah di gereja Kharismatik. Konteks sosial terbentuknya rasionalitas ini mencakup faktor budaya, struktur keluarga, agama, dan sejarah, yang memainkan peran dalam cara pemuda memahami dan merespons pilihan aliran keagamaan mereka. Selanjutnya, rasionalitas dan konteks sosialnya membentuk tindakan pemuda dalam keikutsertaan mereka di gereja Kharismatik yaitu dalam bentuk rutin mengikuti ibadah, menjadi pelayan gereja Kharismatik, dan memilih tetap beribadah serta terdaftar di gereja Lutheran (HKBP) sebagai bentuk penyeimbangan atas evaluasi risiko hubungan sosialnya. Terakhir, dampak sosial dari pemilihan aliran gereja tempat beribadah, meliputi perubahan dinamika anggota, adaptasi terhadap preferensi dan kebutuhan pemuda, serta peran gereja dalam mendorong inklusivitas dan toleransi.

***Kata Kunci: Rasionalitas, Pemuda, Gereja***

## **ABSTRACT**

**Madewitha Marholong, *Rationality of Youth in Following Different Denominational Churches (Case Study: 6 Youth of HKBP Cengkareng Church Who Follow Charismatic Church)*, Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2024.**

*This research has three main objectives, first, to describe what is behind the selection of church sects by youth from the HKBP Cengkareng Church formed. Second to describe what is the rationality of the youth and what is done by the youth of HKBP Cengkareng Church in their participation in worshipping in the Charismatic church sect. Third, to describe the social impact arising from the selection of church sects where youth from the HKBP Cengkareng Church worship.*

*This research uses a qualitative approach, with a case study method. The data in this study were obtained through in-depth interviews, observation, documentation and literature study. The subjects of this study consisted of 6 key informants who had rational reasons for choosing the Charismatic church as a place of worship. Then it is complemented by 4 triangulation informants, namely 1 pastor, the head of HKBP Cengkareng naposo, HKBP Cengkareng church admin, and 1 parent of the key informant.*

*The results of this study indicate that the background of youth from the HKBP Cengkareng rationality in choosing the Lutheran sect (HKBP Cengkareng) as a place of worship includes youth attachment to the church, tribal language, church customs, and church organization. Meanwhile, the rationality of youth in choosing the Charismatic sect as a place of worship is freedom in worship, the charm of the church organization, modernity in the church, and the order of worship in the Charismatic church. The social context in which these rationalities are formed includes cultural, family structure, religious, and historical factors, which play a role in how youth understand and respond to their choice of religious sect. Furthermore, rationality and social context shape youth actions in their participation in the Charismatic church, namely in the form of regularly attending worship services, becoming a servant of the Charismatic church, and choosing to continue worshipping and being registered in the Lutheran church (HKBP) as a form of balance for evaluating the risks of social relationships. Last, the social impact of choosing a church denomination includes changes in member dynamics, adaptation to youth preferences and needs, and the role of the church in promoting inclusiveness and tolerance.*

**Keywords: Rationality, Youth, Church**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Endang Kusumawati, M.A., Ph.D

NIP. 198107182008011016

Judul : Rasionalitas Pemuda dalam Memilih Aliran Gereja Kharismatik (Studi Kasus: 6

Pemuda Gereja HKBP Cengkareng)

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Ubedilah, M.Si</u> NIP. 197203152009121001 Ketua Sidang		17/9 2024
2.	<u>Mayang Puti Seruni, M.Si</u> NIP. 198708312020122003 Sekretaris Sidang		18/9 2024
3.	<u>Marista Christina Shally Kabelen,</u> <u>S.Fil., M.Hum</u> NIP. 198905232019032018 Penguji Ahli		12/9 2024
4.	<u>Abdi Rahmat, M.Si</u> NIP. 19730218200641001 Dosen Pembimbing I		17/9 2024
5.	<u>Suyuti, M.Pd</u> NIP. 198401162019031005 Dosen Pembimbing II		17/9 2024

Tanggal Lulus: 4 Juni 2024

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Madewitha Marholong

Nomor Registrasi : 1405620071

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "Rasionalitas Pemuda dalam Mengikuti Gereja Berbeda Denominasi (Studi Kasus: 6 Pemuda Gereja HKBP Cengkareng yang Mengikuti Gereja Kharismatik)" ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam kaidah keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 23 Juli 2024



Madewitha Marholong

NIM. 1405620071

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”

(Matius 6:34)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4:13)

### Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat, kebijaksanaan, kerajinan, dan menemani saya sehingga proses pendidikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Selanjutnya, saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak Manahan dan Mama Martha yang senantiasa mendoakan, menguatkan, memberi motivasi, selalu percaya, mendukung saya dalam setiap kegiatan saya, dan memberi cinta kasih penuh kepada *boru panggoarannya* ini.

Kepada kedua adik saya Maher Bas’Ary dan Marchelino Woveldison yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada saya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang telah senantiasa memberikan berkat dan penguatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rasionalitas Pemuda Dalam Memilih Aliran Gereja Kharismatik (Studi Kasus: 6 Pemuda Gereja HKBP Cengkareng)”. Skripsi ini merupakan tugas akhir dalam perkuliahan tingkat sarjana yang peneliti jalani guna memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan serta penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan berupa dukungan, semangat, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada:

1. Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ubedilah, M.Si selaku koordinator Program Studi pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta dan Ketua Sidang yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan motivasi dengan karisma kebabakkan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bergembira.
3. Abdi Rahmat, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing peneliti dengan sabar serta memberikan masukan, arahan, ketelitian yang tinggi dan memotivasi peneliti sejak awal semester 3, penelitian *Reading Course*, hingga akhir skripsi ini. Terima kasih sekali bapak atas responnya yang cepat dalam membalas pesan, menurut saya

hal ini memberikan andil yang besar atas terselesaikannya skripsi ini dengan tepat waktu.

4. Suyuti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing peneliti dengan sabar serta memberikan, masukan, arahan, dan motivasi kepada peneliti. Selanjutnya, bapak dengan jiwa kebabakkan dan jiwa muda membuat interaksi saya dengan bapak berjalan menyenangkan, sehingga dunia perkuliahan dan skripsi saya menjadi seru.
5. Mayang Puti Seruni, M.Si selaku Sekertaris Sidang yang nantinya memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak Bu dengan segala bentuk *word of affirmation* yang Ibu berikan kepada saya, terutama pada saat ibu menyemangati saya mengerjakan RC dan memberikan saya pemahaman bahwa RC akan sangat membantu saya dalam penelitian skripsi.
6. Marista Christina Shally Kabelen, S.Fil., M.Hum selaku Penguji Ahli yang telah memberikan masukan, arahan, serta bimbingan kepada peneliti.
7. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Sosiologi yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, pengalaman, dan pengetahuan kepada peneliti serta proses studi di Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta.
8. Yusliana selaku Staf Admin Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan informasi yang sangat berguna dan membantu peneliti selama proses perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi.



Terima kasih Mba, karena sudah sangat sangat kooperatif dalam memberikan informasi dan responsif pada saat ditanya via chat.

9. Seluruh Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 18, 19, 20, 21, dan 22. Terima kasih sudah turut memberikan warna dan pembelajaran dalam kehidupan perkuliahan peneliti, semoga kita semua sukses di jalan yang diberikan Tuhan.
10. Janji Jiwa Ruko Taman Palem, Kopi Kenangan Ruko Taman Palem, Kopi Kenangan Citra 6, dan McDonald's Citra 6 sebagai tempat saya berjuang selama proses perkuliahan ini.
11. Keenam informan kunci dan keempat informan triangulasi karena telah memberikan bantuan dan respons yang sangat kooperatif sehingga penelitian ini bisa selesai.
12. Kepada teman dekat SMK Peneliti yang tergabung dalam grup *WhatsApp* “(Semoga) Kita Waras”. Terima kasih karena sudah menemani peneliti sampai saat ini, masih menjalin komunikasi, dan masih saling memberi hadiah ulang tahun dengan metode pilih dan *checkout* sendiri. Terima kasih karena sudah mengisi waktu luang penulis untuk nongkrong dan makan di roti bakar 88 dan ketemu hampir seminggu sekali, semoga kita semua sukses dan waras.
13. Kepada keluarga besar Mama yang selalu bertanya bagaimana proses perkuliahan? bagaimana pemahaman akan materi? mau jadi apa? kuliah lagi tidak? Dan selalu mendoakan peneliti. Terima kasih banyak atas perhatian, dukungan, dan doa bagi peneliti untuk peneliti bisa bertahan

dan berproses selama ini. Kepada keluarga besar Bapa yang selalu mau menjalin komunikasi dengan peneliti dan mendoakan peneliti.

14. Kornelius Esran Yehezkiel dan Grandson Tamaro selaku teman dekat dari kecil yang semakin dekat pada masa UTBK dan puji Tuhan masih akrab dan dekat sampai saat ini. Terima kasih sudah mau saling berkomunikasi, saling menguatkan, saling memotivasi, saling mendoakan, saling memberikan video lucu, dan mau meluangkan waktunya untuk nonton konser bareng. Jujur, kalian adalah salah berkat Tuhan yang selalu peneliti syukuri dalam hidup ini karena kalau kalian tidak ada, kayanya hidup masa muda begitu-begitu saja deh (*lebay but it's true* ko).

15. Fasya Prayunindita selaku teman dekat peneliti di masa perkuliahan (semoga lanjut terus). Terima kasih sudah selalu berusaha berkomunikasi, berusaha memberikan segala bentuk perhatian kepada peneliti, berusaha memahami peneliti dari segi mana pun, berusaha membuat peneliti nyaman, dan usaha lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan, terima kasih karena terus berusaha, keren. Terima kasih juga kerana sudah sabar kepada peneliti yang cuek dan gengsi ini. Puji Tuhan komunikasi kita terjalin baik sampai kepada saat ini dan peneliti berharap semoga komunikasi kita akan terus terjalin.

16. *Last but not least*, ya! Diri saya sendiri, Madewitha Marholong, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk terus berusaha berproses ke arah lebih baik dan terima kasih karena selalu percaya tidak ada usaha yang sia-sia. Terima kasih atas komitmen untuk buka laptop

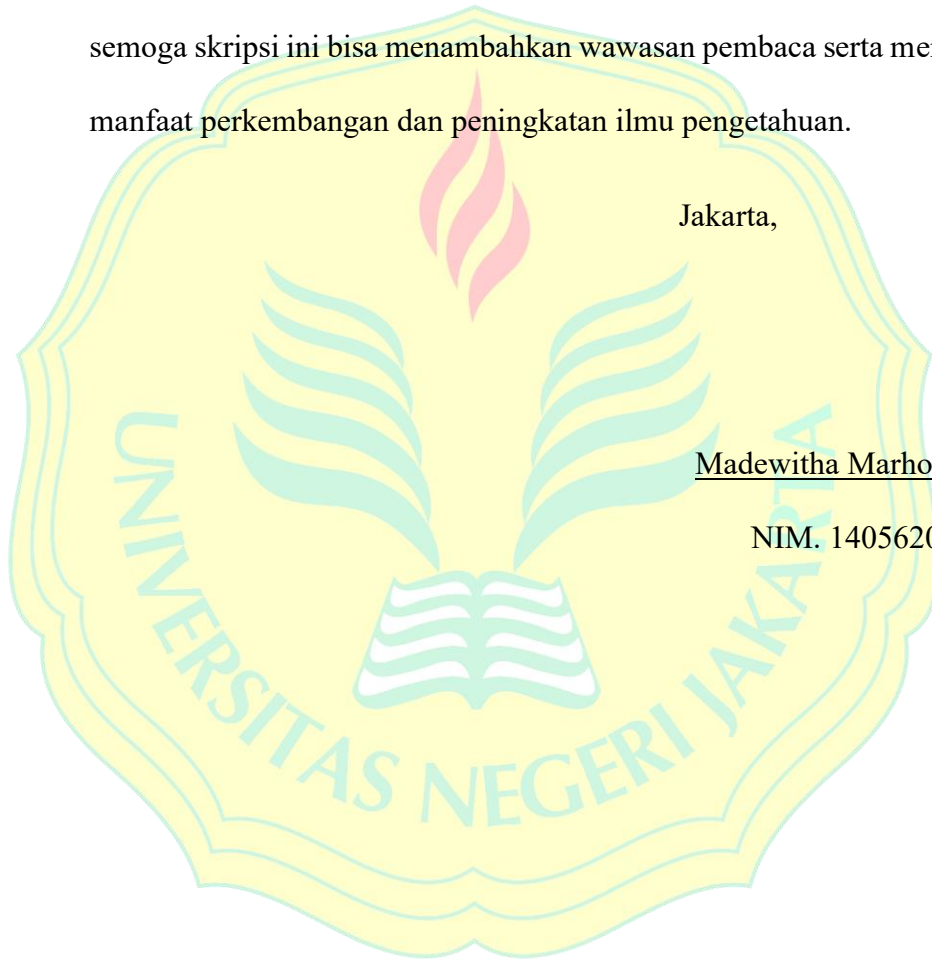
setiap hari walaupun tidak ada yang ditulis. Tetap rendah hati dan ingat Tuhan ya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang telah dibuat ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa menambahkan wawasan pembaca serta memberi manfaat perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Jakarta,

Madewitha Marholong

NIM. 1405620071



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xviii</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Tinjauan Penelitian Sejenis .....	11
1.6. Kerangka Konseptual .....	22
1.6.1. Pandangan tentang Gereja, Aliran Gereja, dan Persekutuan .....	22
1.6.2. Rasionalitas Pemuda Gereja dan Keikutsertaan Gereja.....	27
1.7. Hubungan antar Konsep .....	30
1.8. Metodologi Penelitian .....	30
1.8.1. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	30
1.8.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
1.8.3. Subjek Penelitian .....	32
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1.9. Sistematika Penelitian .....	38

**BAB II DINAMIKA ALIRAN GEREJA, KONTEKS SOSIAL BUDAYA DAN PROFIL PEMUDA GEREJA HKBP CENGKARENG .....41**

2.1. Pengantar.....	41
2.2. Dinamika Aliran Gereja dan Kristen Protestan.....	41
2.2.1. Latar Belakang Aliran Gereja.....	42
2.2.2. Gambaran Perkembangan Perpindahan Aliran Gereja (Dunia dan Indonesia).....	51
2.2.3. Aspek Sentral dalam Aliran Gereja.....	53
2.3. Gambaran Sosial Budaya Gereja HKBP Cengkareng.....	60
2.3.1. Sejarah HKBP Cengkareng.....	60
2.3.2. Demografi Pemuda Gereja HKBP Cengkareng.....	65
2.4. Profil Pemuda Gereja HKBP Cengkareng yang Memilih Aliran Kharismatik untuk Beribadah.....	70
2.5. Penutup.....	77

**BAB III RASIONALITAS KEIKUTSERTAAN PEMUDA GEREJA HKBP CENGKARENG DALAM BERIBADAH DI ALIRAN GEREJA LUTHERAN (HKBP) DAN KHARISMATIK .....77**

3.1. Pengantar.....	77
3.2. Pandangan Pemuda dan Gereja Aliran Lutheran (HKBP).....	77
3.2.1. Keterikatan Pemuda dengan Gereja HKBP.....	78
3.2.2. HKBP sebagai Gereja Berbasis Kesukuan Batak.....	82
3.2.3. Kerumitan Ritual dan Adat Istiadat dalam Gereja HKBP.....	86
3.2.4. Interaksi Organisasi Gereja.....	92
3.3. Pandangan Pemuda dan Gereja Aliran Kharismatik.....	98
3.3.1. Bebas, Nyaman, dan Baru dalam Keikutsertaan di Gereja Kharismatik.....	98
3.3.2. Pesona Organisasi Gereja Kharismatik.....	101
3.3.3. Modernitas di Aliran Gereja Kharismatik.....	103
3.3.4. Adat Ibadah dalam Gereja Kharismatik.....	105

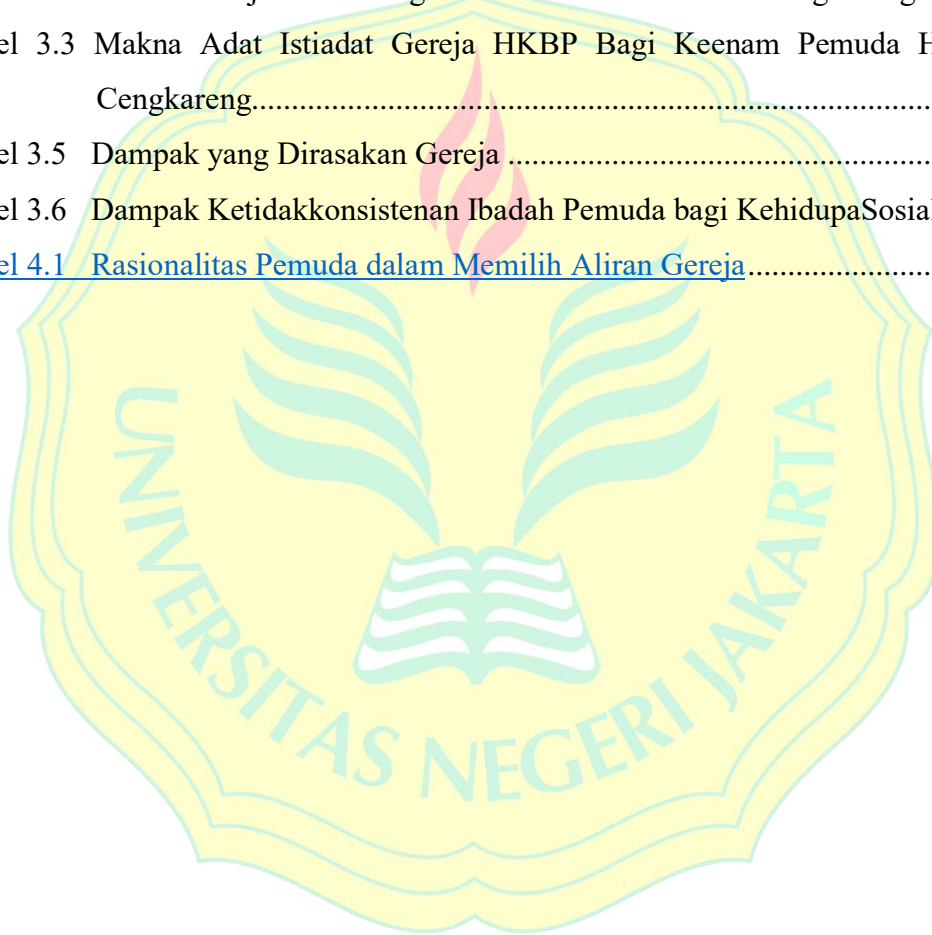
3.4. Tindakan Rasional Kegiatan Pemuda dalam Keikutsertaan Gereja..	109
3.4.1. Tetap Beribadah di Gereja HKBP Ketika Bersama Keluarga .	110
3.4.2. Aktif Beribadah dan Mengikuti Kegiatan di Gereja Aliran Kharismatik.....	114
3.5. Implikasi Ketidakkonsistenan Pemuda dalam Gereja Aliran Lutheran dan Aliran Kharismatik .....	118
3.5.1. Dampak Ketidakkonsistenan Pemuda dalam Beribadah Bagi Gereja.....	119
3.5.2. Dampak Ketidakkonsistenan Pemuda dalam Beribadah Bagi Hubungan Sosial.....	123
3.6. Penutup.....	125
<b>BAB IV RASIONALITAS KEIKUTSERTAAN PEMUDA HKBP CENGKARENG DALAM INSTITUSI ALIRAN GEREJA LUTHERAN (HKBP) DAN KHARISMATIK .....</b>	<b>127</b>
4.1. Pengantar.....	127
4.2. Rasionalitas Pemuda HKBP dalam Pemikiran Sosiologi Max Weber.....	128
4.2.1. Pemuda HKBP dan Aliran Gereja: Rasionalitas Instrumental sebagai Panduan.....	129
4.2.2. Rasionalitas Nilai dalam Keputusan Pemuda HKBP Berpindah Aliran Gereja.....	139
4.3. Institusional Gereja dan Keikutsertaan Pemuda pada Gereja .....	147
4.4. Dampak Ketidakkonsistenan Pemuda bagi Tradisi dan Pertumbuhan Pelayanan Gereja.....	154
4.5. Refleksi Pendidikan: Pengajaran tentang Aliran Gereja sebagai ilmu Keragaman Keberagaman .....	156
4.6. Penutup .....	158
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>160</b>
5.1. Kesimpulan.....	160

5.2. Saran.....	161
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>163</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>168</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Aliran Lutheran dan Kharismatik.....	59
Tabel 2.2 Ringkasan Sejarah HKBP Cengkareng.....	61
Tabel 2.3 Statistik Jumlah Pemuda Gereja HKBP Cengkareng .....	67
Tabel 3.1 Makna Keterikatan sebagai Anggota Gereja HKBP Cengkareng Bagi Keenam Pemuda HKBP Cengkareng.....	81
Tabel 3.2 Makna Gereja HKBP Bagi Keenam Pemuda HKBP Cengkareng .....	85
Tabel 3.3 Makna Adat Istiadat Gereja HKBP Bagi Keenam Pemuda HKBP Cengkareng.....	92
Tabel 3.5 Dampak yang Dirasakan Gereja .....	120
Tabel 3.6 Dampak Ketidakkonsistenan Ibadah Pemuda bagi Kehidupan Sosial..	124
<u>Tabel 4.1 Rasionalitas Pemuda dalam Memilih Aliran Gereja.....</u>	<u>149</u>





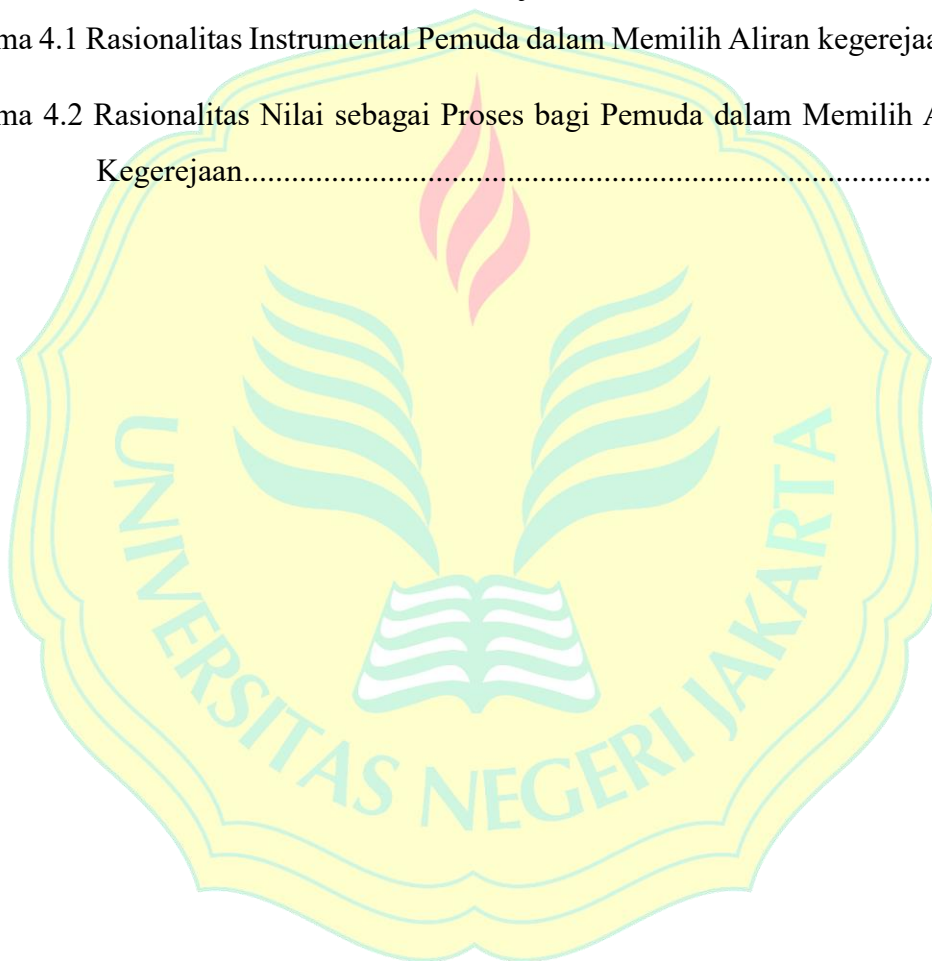
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gereja HKBP Cengkareng .....	64
Gambar 2.2 Gedung Serbaguna HKBP Cengkareng .....	64
Gambar 2.3 Lahan Kosong Milik HKBP Cengkareng.....	65
Gambar 3.1 Pakaian Ibadah Gereja HKBP.....	86
Gambar 3.2 Suasana Gereja Kharismatik .....	103



## DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Hubungan Agama, Aliran dan Gereja.....	2
Skema 1.2 Tinjauan Penelitian Sejenis .....	22
Skema 3.1 Rasionalitas Pemuda dalam keikutsertaan di Gereja Aliran Lutheran (HKBP Cengkareng).....	97
Skema 3. 2 Rasionalitas Pemuda dalam Gereja Aliran Kharismatik.....	108
Skema 4.1 Rasionalitas Instrumental Pemuda dalam Memilih Aliran kegerejaan	123
Skema 4.2 Rasionalitas Nilai sebagai Proses bagi Pemuda dalam Memilih Aliran Kegerejaan.....	145



## GLOSARIUM

<i>Baby Boomers</i>	<i>Baby Boomer</i> adalah orang yang lahir pada tahun-tahun setelah Perang Dunia II di antara tahun 1946 – 1964. <sup>1</sup>
Bahasa Lidah/Glossolalia	Bahasa lidah merupakan salah satu karunia rohani yang telah menjadi fenomena di dalam kehidupan spiritual Kristen yang setelah dihubungkan, memiliki hubungan dengan gerakan Kharismatik. <sup>2</sup>
Bernubuat	Dalam alkitab Yehezkiel 37:1-28, Bernubuat adalah perkataan profetik atau berkata-kata mengenai sesuatu yang akan terjadi.
Diakonia	Dalam bahasa Yunani artinya melayani.
Gereja Protestan	Gereja yang keberadaannya diawali dari reformasi abad ke-16 dan karena itu gereja menganut akidah reformasi. <sup>3</sup>
Gotilon	Gotilon atau Pesta Gotilon adalah upacara panen sebagai bentuk syukuran masyarakat Batak Toba atas hasil panen yang didapatkan.
Juru Selamat	Juru Selamat mengarah kepada Yesus karena telah menyelamatkan manusia dari dosa atau dalam bahasa lain Yesus adalah Juru (Kunci) keselamatan untuk manusia.
Koinonia	Dari bahasa Yunani yang artinya persekutuan.

<sup>1</sup> Britt Slagsvold dan Thomas Hansen, 2021, *Generational Tensions and Solidarity within Advanced Welfare States*, London: Routledge, Hlm. 153

<sup>2</sup> Murni Hermawati, 2017, Bahasa Lidah dalam Ibadah Bersama Berdasarkan 1 Korintus 14, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, Vol. 2, No.1, Hlm. 46

<sup>3</sup> T. Salurante, 2020, *Sejarah Gereja*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, Hlm. 246

Kuasa Baru	Dalam KBBI, kuasa adalah kemampuan atau kesanggupan. <sup>4</sup> Jadi, Kuasa Baru adalah kemampuan atau kesanggupan yang ada pada manusia untuk melayani, bersaksi, dan mendengar Tuhan dengan cara masa kini.
Marturia	Dalam bahasa Yunani artinya kesaksian, aktivitas pemberitaan injil di tengah jemaat dan masyarakat.
Naposo Bulung	Dalam Bahasa Batak, naposo bulung adalah orang yang masih muda dan belum menikah
Orang Percaya	Orang yang tidak akan binasa karena percaya bahwa Allah (Bapa) telah mengaruniakan Tuhan Yesus untuk menyelamatkan dirinya. <sup>5</sup>
Orang Kudus	Orang-orang yang selama hidupnya di dunia ini selalu taat, setia, berbakti, dan menaruh pengharapan pada Tuhan. <sup>6</sup>
Paragenda	Paragenda dalam bahasa Batak artinya adalah orang yang memimpin jalannya ibadah pada gereja HKBP
Parheheon	Acara untuk memperingati kebangkitan Tuhan Yesus dengan representasi acara dapat membawa kemenangan, peningkatan, pembaharuan dan keunggulan dari suatu usaha atau keadaan.

<sup>4</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2016, KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kuasa>, diakses pada 12 Agustus 2023

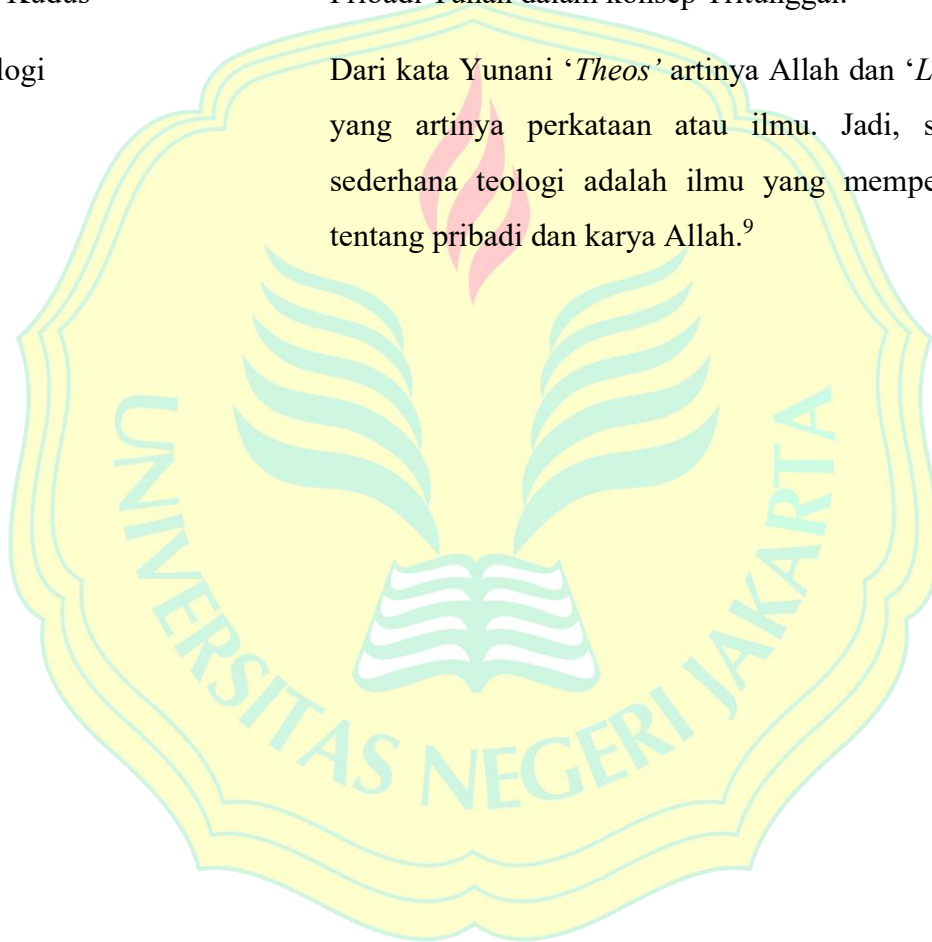
<sup>5</sup> Dalam Kitab Yohanes 3:16-17

<sup>6</sup> Yustina Sрни, 2020, *Meneladan Orang Kudus*, Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://kemenag.go.id/nasional/meneladan-orang-kudus-e70aki#:~:text=Siapa%20itu%20orang%20kudus%3F,apa%20pun%20selama%20di%20dunia.>, Diakses pada 12 Agustus 2023

Pekerjaan Roh Kudus      Roh Kudus bekerja menurut keputusan musyawarah Allah Tritunggal, supaya hasil pekerjaan Kristus itu dikenakan kepada orang-Nya, maksudnya dalam membangun Gereja.<sup>7</sup>

Roh Kudus      Pribadi Tuhan dalam konsep Tritunggal.<sup>8</sup>

Teologi      Dari kata Yunani ‘*Theos*’ artinya Allah dan ‘*Logos*’ yang artinya perkataan atau ilmu. Jadi, secara sederhana teologi adalah ilmu yang mempelajari tentang pribadi dan karya Allah.<sup>9</sup>



---

<sup>7</sup> Yustina Sрни, *Op. Cit.* Hlm. 32

<sup>8</sup> Steven Tubagus, 2020, Makna Lidah Kudus Dalam Alkitab, *E Journal IAIN Manado*, Hlm. 31

<sup>9</sup> T. Salurante, 2020, *Sejarah Gereja*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, Hlm. 331